

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara faktor ekonomi dengan *psychological well-being* masyarakat yang terdampak banjir di RT 02 Kelurahan Sempaja Utara diperoleh kesimpulan bahwa karakteristik responden pada penelitian dari 114 sebagian besar berusia 30 – 50 sebanyak 68 (60%) responden. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 106 (93%) responden. Pendidikan responden adalah SLTA/ sederajat dengan jumlah 52 (46%) responden, responden sebagai pegawai swasta sebanyak 87 (76%), responden dengan lama tinggal > 5 tahun 96 kepala keluarga (79%). Pada variabel independen faktor ekonomi menunjukkan bahwa sebagian besar responden faktor ekonomi tinggi sebanyak 69 (61%) responden. Pada variabel dependen *psychological well-being* menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan *psychological well-being* rendah sebanyak 66 (58%) responden. Hasil korelasi bivariat pada faktor ekonomi didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara variabel faktor ekonomi dengan *psychological well-being* dan didapatkan hasil dari koefisien korelasi sebesar 0.360 maka hal ini menandakan keeratan hubungan antara variabel faktor ekonomi dengan *psychological well-being* dikatakan lemah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa korelasi antara faktor ekonomi dengan *psychological well-being* berada pada kategori lemah. Sehingga bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik yang serupa mengenai kesejahteraan psikologis disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain seperti kesehatan, lingkungan atau dukungan sosial, dan religiusitas yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada masyarakat yang terdampak banjir.